

Pengaruh *Workshop* Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIT Al Hikmah Bumi Agung Way Kanan

Zaenal Arifin^{1*}, ABD Manan², dan Amir Mahmud³

^{1 2 3} Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Hikmah Bumi Agung Way Kanan

*arifinzaenal99999@gmail.com

Abstrak

Keterserapan tenaga kerja pada lulusan perguruan tinggi belum optimal, Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2024 pengangguran terbuka pada tingkat pendidikan SD 2,32, SMP 4,11, SMA Umum, 7,05, SMA Kejuruan 9,01, Diploma I/II/III 4,83, Universitas 5,25. Salah satu solusi yang dapat dilakukan dengan memberikan *workshop* kewirausahaan pada mahasiswa. Yaitu salah satu dari strategi pendidikan kewirausahaan untuk menumbuhkan para mahasiswa mempunyai minat berwirausaha dan memulai usaha dengan dasar ilmu pengetahuan. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa dari 76 mahasiswa terdapat 12 mahasiswa STIT Al Hikmah Bumi Agung Way Kanan yang minat berwirausaha. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh *workshop* kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Variabel dalam penelitian ini adalah *workshop* kewirausahaan (X) dan minat berwirausaha (Y). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan data menggunakan angket dan teknik analisis data menggunakan teknik regresi linier sederhana dengan uji t. hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung 3.352 dengan t table 1.66571 sehingga t hitung > t table maka keputusan yang dapat diambil adalah H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti *workshop* kewirausahaan dapat berpengaruh positif yang signifikan pada minat berwirausaha mahasiswa STIT Al Hikmah Bumi Agung Way Kanan. Serta nilai probabilitas uji t 0,001 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Artinya, jika *workshop* kewirausahaan semakin sering dilakukan, maka minat berwirausaha mahasiswa juga semakin tinggi

Kata kunci: *Workshop* Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Saat ini lulusan perguruan tinggi semakin banyak dan keterserapan tenaga kerja belum optimal, hal ini menunjukkan adanya ketimpangan antara jumlah lulusan dan ketersediaan lapangan pekerjaan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2024 pengangguran terbuka pada tingkat pendidikan SD 2,32, SMP 4,11, SMA Umum, 7,05, SMA Kejuruan 9,01, Diploma I/II/III 4,83, Universitas 5,25. Sebagai lulusan perguruan tinggi seorang sarjana tidak bisa menuntut lebih banyak untuk mendapatkan pekerjaan dari pihak swasta maupun pemerintah, salah satu solusinya adalah para sarjana nantinya tidak semua mencari pekerjaan namun dapat menciptakan lapangan kerja sendiri atau dengan melakukan wirausaha.

Salah satu cara untuk meningkatkan minat wirausaha yaitu dengan memberikan *workshop* kewirausahaan sehingga minat wirausaha mahasiswa akan tumbuh yang nantinya dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri maupun masyarakat luas. Kewirausahaan merupakan aktivitas untuk membuat suatu nilai (*value*) dengan cara cerdas dalam mencermati peluang bisnis, keberanian menanggung resiko dalam memutuskan suatu peluang bisnis, terampil dalam memanaj untuk memperoleh sumberdaya manusia, modal dan barang yang diperlukan. Secara simplistik, pengertian wirausaha adalah seseorang yang memiliki keberanian dalam pengambilan keputusan yang beresiko dengan memanfaatkan berbagai peluang usaha (Saiman, 2009). Kewirausahaan dapat digambarkan sebagai motivasi, sikap, perilaku dan kompetensi seseorang dalam mengelola usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk menemukan, menyusun dan menjalankan metode kerja, teknologi dan produk baru secara efisien dalam upaya menghadirkan pelayanan prima agar memperoleh keuntungan (Simanjuntak, 2019).

Minat berwirausaha didefinisikan sebagai kesediaan individu untuk mewujudkan perilaku sebagai wirausaha, terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, menjadi seorang wirausaha, atau

membangun usaha baru. Minat mahasiswa untuk berwirausaha sangat dibutuhkan dalam mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru (Rusmiati 2021)

Workshop Kewirausahaan pada mahasiswa adalah salah satu dari strategi pendidikan kewirausahaan untuk menumbuhkan para mahasiswa mempunyai minat berwirausaha dan memulai usaha dengan dasar ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan tujuan untuk menumbuhkan wirausahawan baru yang berpendidikan tinggi dan memiliki pola pikir pencipta lapangan kerja, berjiwa bisnis (*sense of busines*) yang berani untuk memulai mengembangkan usaha dan pendampingan secara terpadu serta membekali para mahasiswa dengan kemampuan bisnis seperti perencanaan dan strategi bisnis, kemampuan melihat peluang bisnis juga aplikasinya, serta mendorong terbentuknya model pendidikan atau pembelajaran kewirausahaan di Perguruan Tinggi.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa STIT Al-hikmah bumi agung Way Kanan, diketahui bahwa dari 76 mahasiswa, terdapat 12 mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha dan yang lainnya tidak memiliki minat berwirausaha. Mahasiswa yang tidak memiliki minat wirausaha memiliki cita-cita untuk menjadi guru PNS, dan atau bekerja dilembaga swasta dengan mengharap gaji besar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu diberikannya stimulus untuk meningkatkan minat wirausaha yaitu dengan mengadakannya *workshop* kewirausahaan sehingga nantinya diharapkan minat mahasiswa dalam mengembangkan wirausaha semakin bertambah dan dapat memberikan lapangan pekerjaan untuk mahasiswa sendiri beserta masyarakat luas

METODE/EKSPERIMEN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausalitas. penelitian kausalitas bertujuan untuk menemukan hubungan sebab-akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor yang menjadi penyebab melalui data yang dikumpulkan (Zuriah, 2006). Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *workshop* kewirausahaan (X) dan minat berwirausaha (Y). Hasil yang diharapkan dapat menjelaskan mengenai pengaruh *workshop* kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIT Alhikmah Bumi Agung Way Kanan. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa STIT Al Hikmah Bumi Agung Way Kanan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka (Martono, 2012). Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi dibalik angka-angka tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *workshop* kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIT Al Hikmah Bumi Agung Way Kanan.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket, serta teknik analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat (Dantes, 2012). Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis menggunakan uji t. Uji t dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Adapun langkah-langkah pengujiannya, yaitu: (1) perumusan hipotesis, (2) menentukan tingkat signifikan (α) yaitu sebesar 5%, (3) menentukan kriteria penerimaan atau penolakan H_0 dengan melihat nilai signifikan. Jika signifikan $< 5\%$ maka H_0 ditolak dan jika signifikan $> 5\%$ maka H_0 diterima, dan (4) pengambilan keputusan. Analisis determinasi bertujuan untuk mengetahui atau menentukan seberapa besar pengaruh *workshop* kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIT Al Hikmah Bumi Agung Way Kanan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengaruh *workshop* kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIT Al Hikmah Bumi Agung Way Kanan dapat diketahui dengan menggunakan uji t. Perhitungan uji t menggunakan bantuan program *IBM SPSS 16.0 for Windows* dan pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji t.
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.688	7.939		2.732	.008
Minat Berwirausaha	.412	.123	.363	3.352	.001

a. Dependent Variable: *Workshop* Kewirausahaan

Pada table 1 di atas, dapat diketahui bahwa besaran t hitung adalah 3.352 dengan t table 1.66571 sehingga t hitung > t table maka keputusan yang dapat diambil adalah H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti *workshop* kewirausahaan dapat berpengaruh positif yang signifikan pada minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, dapat diketahui persamaan garis regresi untuk mengetahui hubungan *workshop* kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIT Al Hikmah Bumi Agung Way Kanan dengan menggunakan analisis koefisiensi beta.

Berdasarkan *output IBM SPSS 16.0 for Windows* analisis persamaan regresi pada Tabel 1, maka didapat hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y^{\wedge} = 21.688 + 0,412 X^{\wedge}$$

Keterangan:

= Minat berwirausaha Y[^]

= *Workshop* kewirausahaan X[^]

Berdasarkan model persamaan regresi yang terbentuk, dapat diinterpretasikan hasil bahwa konstanta sebesar 21.688 menunjukkan jika variabel *workshop* kewirausahaan (X) bernilai konstan atau nol, maka variabel minat berwirausaha (Y) memiliki nilai positif sebesar 21.688. Selanjutnya, variabel *workshop* kewirausahaan (X) memiliki koefisien positif sebesar 0,412. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa *workshop* kewirausahaan (X) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y). Hal ini menggambarkan bahwa peningkatan *workshop* kewirausahaan (X) sebesar satu satuan akan dapat meningkatkan minat berwirausaha (Y) sebesar nilai koefisien beta masing-masing variabel bebas dikalikan dengan besar kenaikan yang terjadi. Misalnya, setiap terjadi kenaikan pelatihan (X) sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,412. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering dilakukan *workshop* kewirausahaan, maka semakin tinggi minat berwirausaha, semakin jarang dilakukan *workshop* kewirausahaan, maka semakin rendah minat berwirausaha.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besaran t hitung adalah 3.352 dengan t table 1.66571 sehingga t hitung > t table maka keputusan yang dapat diambil adalah H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti *workshop* kewirausahaan dapat berpengaruh positif dan signifikan anatar *workshop*

kewirausahaan dengan minat wirausaha. Jika *workshop* semakin sering, maka minat wirausaha mahasiswa juga semakin tinggi. Terdapat pengaruh yang signifikan pelatihan terhadap minat wirausaha mahasiswa, yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas uji t untuk pelatihan adalah 0,001 lebih kecil dari 0,05

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut. (1) *workshop* kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIT Al Hikmah Bumi Agung Way Kanan, yang ditunjukkan dengan koefisien regresi yang positif 0,898 dengan nilai t hitung = 3,352 > t tabel = 1,66571 dan nilai probabilitas uji t 0,001 yang lebih kecil dari α = 0,05. Artinya, jika *workshop* kewirausahaan semakin sering dilakukan, maka minat berwirausaha juga semakin tinggi.

Berdasarkan simpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut. (1) Bagi STIT Al Hikmah Bumi Agung Way Kanan agar melaksanakan *workshop* kewirausahaan secara rutin dan menjadikan program *workshop* kewirausahaan menjadi program wajib yang diikuti oleh seluruh mahasiswa dalam rangka menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa, yang nantinya dapat menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan masyarakat luas. (2) Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji aspek yang serupa mengenai *workshop* kewirausahaan hendaknya mengembangkan penelitian dengan menambahkan keterampilan-keterampilan kewirausahaan yang dapat menambah skill calon wirausahawan baru.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada STIT Al Hikmah Bumi Agung Way Kanan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan berupa waktu, fasilitas, dan anggaran biaya yang diberikan pada peneliti sehingga kegiatan penelitian ini dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2023). Profil industri mikro dan kecil 2022. *Badan Pusat Statistik*, 13, 258.
- Bechard, J., Gregoire, D., & Grégoire, D. (2002). Entrepreneurship Education Revisited : The Case of Higher Education. *Academy of Management Learning and Education*, 4(September), 840– 853.
- Dantes, Nyoman. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Darmawan, I., & Soetjipto, B. E. (2016). The implementation of project-based learning to improve entrepreneurial intention and entrepreneurship learning outcome of economics education students. *Journal of Business and Management*, 18(10), 98–102. <https://doi.org/10.9790/487X-18100798102>
- Dinata, F. R., Qomarudin, M., & Kuswadi, A. (2025). Asesmen pembelajaran PAI (teknik dan instrumen asesmen ranah pengetahuan psikomotor) kelas X SMK Muhammadiyah Tawang Rejo. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 33–41.
- Dinata, F. R., Ritonga, H. S., Gunawan, D., Nailurrachman, M. T., & Nasor, M. N. (2023). Fungsi supervisi untuk meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 4(2), 11–21. <https://doi.org/10.63097/awh.v4i2.55>
- Dinata, F. R., & Kuswadi, A. (2024). Manajemen ekstrakurikuler bidang musik dalam membaca minat dan bakat siswa di SMK PGRI Sumber Agung. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 16–23. <https://www.jmpi.stit-alhikmahwk.ac.id/jmpi/article/view/3>
- Dinata, F. R., Manan, A., & Novianti, D. (2024). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan suasana disiplin kerja tenaga guru di SMK Negeri 1 Pakuan Ratu. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 32–44. <https://www.jmpi.stit-alhikmahwk.ac.id/jmpi/article/view/5>
- Dohse, D., & Walter, S. G. (2010). *The role of entrepreneurship education and regional Context in forming entrepreneurial intentions* (Working Paper Present at Document de Treball de IIEB). <https://hdl.handle.net/10419/59753>

- Indarti, N., & Rostiani, R. (2008). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang Dan Norwegia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Indonesia (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Gadjah Mada)*, 23(4), 369–384. <https://doi.org/10.22146/jieb.6316>
- Jones, B., Rasmussen, C., & Moffitt, M. (1997). *Real-Life Problem Solving: A Collaborative approach to interdisciplinary learning*. American Psychological Association.
- Leonardo Saiman. 2009. *Kewirausahaan Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat
- Matlay, H. (2008). The impact of entrepreneurship education on entrepreneurial outcomes. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 15(2), 382–396. <https://doi.org/10.1108/14626000810871745>
- Puriska Simanjuntak, (2019). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Inspektur Penerbangan Di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah II. *Jurnal Creative Agung*. Vol. IX, No. 2. Tahun 2019 (April) : 88 -101.
- Rosmiati, Donny Teguh Santosa Junias, Munawar. “Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa.” *Jurnal Manajemen Kewirausahaan* 17, no. 1 (Maret 2015).
- Tentama, F., Mulasari, S. A., Subardjo, & Wideasari, S. (2019). Entrepreneurship education to improve entrepreneurship intention. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 7(3), 162–168. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.7325>
- Witjaksono, M. (2016). Analisis Kritis dan Pragmatis Caring Economics sebagai Paradigma baru Kajian Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Studi Pembangunan*, 8(2), 217–244. <https://doi.org/10.17977/um002v8i22>
- Zuriah, Nurul. (2006). *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara